

KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS B3 PPAUD IT LUKMANUL HAKIM**Nurbela**✉, IAIN Sultan Amai Gorontalo**Munirah**, IAIN Sultan Amai Gorontalo**Wiwik Pratiwi**, IAIN Sultan Amai Gorontalo✉ bengganurbela@gmail.com

Vol. 2, No. 1 (2025): Mei-Juli

Abstrak. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran tidak hanya dipandang dalam bentuk orang tua terlibat di dalam kelas, tetapi semua yang terkait dalam Pendidikan anak. Keterlibatan orang tua bagian sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian informan yakni orang tua, guru dan kepala sekolah PPAUDIT Lukmanul Hakim. yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak itu bersifat langsung maupun tidak langsung. Keterlibatan orang tua secara langsung dapat dilihat dari bentuk keterlibatan orang tua dalam bentuk kegiatan yang dilakukan oleh PPAUDIT Lukmanul Hakim seperti parenting, volunteer, membuat keputusan dan bekerjasama dengan komunitas masyarakat, Sedangkan keterlibatan secara tidak langsung dapat dilihat dalam bentuk kegiatan komunikasi, yang dimana bentuk kegiatannya adalah pembelajaran di rumah dan bentuk komunikasi yang dilakukan sifatnya secara langsung maupun secara tidak langsung. Adanya keterlibatan orang tua di sekolah dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak yang baik bagi anak.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Keterlibatan Orang tua, Pembelajaran

Abstract. Parental involvement in the learning process is not only seen in the form of parents involved in the classroom, but everything related to children's education. Parental involvement is a very important part in supporting the child's learning process. This study is a qualitative study with a qualitative descriptive approach. The subjects of the informant research were parents, teachers and the principal of PPAUDIT Lukmanul Hakim. which was taken using purposive sampling techniques. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While the data validity test used observation extensions, and member checks. The results of the study showed that parental involvement in the child's learning process was direct and indirect. Direct parental involvement can be seen from the form of parental involvement in the form of activities carried out by PPAUDIT Lukmanul Hakim such as parenting, volunteering, making decisions and working with the community, while indirect involvement can be seen in the form of communication activities, where the form of activity is learning at home and the form of communication carried out is direct or indirect. The involvement of parents in school learning activities has a positive impact on children.

Keywords: Early Childhood Education; Parental Involvement, Learning**PENDAHULUAN**

Masa anak usia dini juga dapat di sebut dengan istilah *golden age* atau bisa juga masa emas. Pada masa ini hampir keseluruhan potensi anak akan mengalami yang namanya masa peka untuk tumbuh dan berkembang anak secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidaklah sama dikarenakan setiap individu pasti memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Dimasa *golden age* ini sangat penting bagi perkembangan anak agar tercapai dengan optimal aspek perkembangan anak. Anak akan mendapat perkembangan maupun pertumbuhan yang optimal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun sekitarnya. (Febiana, 2019:13)

Anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), adalah anak yang berusia antara 0 sampai 8 tahun, yang akan mendapatkan layanan Pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga (*family child care home*), Pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD). Menurut Piaget anak memiliki empat tingkat perkembangan

kognitif yaitu tahapan sensori motorik (0-2 tahun), pra operasional konkrit (2-7 tahun), dan operasional konkrit (7-11 tahun), dan operasional formal (11 tahun ke atas). (Putri Hana, 2017:1)

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. (Yuliana Nuraini, 2020:21)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 sebagai kelompok individu (manusia) yang berusia 0-6 tahun. dan tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa untuk peningkatan mutu pendidikan masyarakat dapat berperan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah. Pelaksanaan proses pendidikan pada anak usia dini merupakan tanggung jawab dari orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dalam penelitian musyawarah yang dikutip oleh Saesti Wanahyu Prabhawani mengatakan bahwa terlaksananya proses pendidikan dapat terjadi melalui tiga lingkungan utama yang disebut dengan istilah tripusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Adanya pelibatan antara keluarga merupakan hal paling mendasar dalam dunia pendidikan, inilah yang menjadi alasan mengapa orang tua harus aktif dalam pola pendidikan anak. (Sanesti Winasyu, 2017:12)

Lingkungan pendidikan dapat menjalin suatu kerjasama yang baik dengan orang tua dalam prosesnya lingkungan sekolah tidak akan memaksimal dalam suatu pelaksanaan tanpa adanya partisipasi dari orang tua. Adanya keselarasan antara apa yang diperoleh anak disekolah dan dirumah sangat membantu anak untuk berkembang dengan baik. Agar orang tua dan lembaga pendidikan tidak melakukan kesalahan dalam mendidik anak, maka harus terjalin adanya keselarasan dan kerja sama yang baik diantara kedua belah pihak. Karena keduanya harus berada dalam suatu rel agar dapat seiring, sejalan dan seirama dalam memperlakukan anak-anak setiap hari sesuai dengan kesepakatan bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melakukan suatu wawancara awal dengan Guru kelas B3 disekolah PPAUDIT Lukmanul Hakim, terkait dengan proses belajar anak di sekolah, itu berpengaruh pada keterlibatan orang tua. dimana adabeberapa orang tua disekolah kurangnyakesadarandalam pendidikan anak dikarenakankesibukan orang tua, yang dimanabiasanya yang mengantar anak ke sekolah orang tua yang jemput siapa (bukan orang tua anak) ataupun sebaliknya. padahalperan mereka sangatlah penting dan merupakan hal yangdiperhatikan oleh orang tua dalam tumbuh kembang dan pendidikan anak disekolah.

Keterlibatan orang tua itu masih relatif kurang, berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Rovina Depe, Beberapa bentuk usaha pelibatan orang tua yang belum optimal diantaranya penggunaan buku penghubung, terkadang guru sudah menuliskan pesan namun orang tua tidak membacanya, atau guru yang lupa menuliskan pesan, undangan dari pihak sekolah untuk orangtua datang namun orangtua tidak datang atau hanya diwakilkan saja dan yang terakhir belum adanya inisiatif orang tua untuk peduli terhadap perkembangan anaknya di sekolah. inisiatif orang tua untuk peduli terhadap perkembangan anaknya di sekolah. Pihak sekolah juga enggan untuk mengadakan kegiatan karena akan membebani orangtua. (Rovina, 2022:118)

Orang tua harus menyadari bahwa pendidikan anak usia dini bukan hanya tugas guru disekolah. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan anak selama mereka di PAUD. Keterlibatan ini memungkinkan orang tua untuk berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan anak-anak mereka. Dalam upaya berpartisipasi, mereka harus berkomunikasi dengan pendidik, anak-anak, dan sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kontak guru-orang tua atau sebaliknya. (A P Noerviana, 2024:83)

Partisipasi orang tua secara aktif dalam mendukung dan mengusahakan peningkatan dalam kualitas pendidikan anak disekolah baik formal maupun informal sangatlah penting. Hubungan anak dan orang tua adalah salah satu faktor fondasi dari pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup perasaan, pikiran dan pelaku. Adanya keterlibatan orang tua di sekolah anak menjadi kepuasan untuk anak dan menjadi kepuasan untuk orang tua khususnya karena orang tua akan menjadi percaya diri dalam mengasuh dan membimbing anak dirumah dan menambah pengalaman dalam mengasuh anak. sehingga orang tua bisa menjalankan tugasnya dengan baik.

Dalam motivasi belajar anak menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu, dalam belajar perlu adanya rasa nyaman, rasa cinta, maupun penghargaan aktualisasi diri didalam keluarga terhadap anak yang mempengaruhi emosional dalam diri anak, dalam emosional tersebut akan muncul perasaan senang, gembira dan rasa nyaman, dengan ini motivasi anak untuk belajar akan terus tumbuh dalam diri anak dan akan membuatnya lebih bersemangat dalam belajar. (Syaiful, 2019:33)

METODE

Melihat pada permasalahan ini, maka penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data untuk memberikan gambaran bentuk penyajian laporan penelitian. Adapun data tersebut ada yang berasal dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan memo dokumentasi lainnya. Alasan penulis mengambil metode kualitatif adalah untuk menggali informasi, dari data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Penelitian ini akan dilakukan di PPAUD IT Lukmanul Hakim Jln. Mariduhaya, Kec. Limboto, Provinsi Gorontalo. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dan sumber data atau informan yaitu orang tua, guru dan kepala sekolah PPAUDIT Lukmanul Hakim. Karena mereka termasuk didalam kriteria yang dikatakan oleh Sanafiah Faisal dalam Sugiyono. Sanfiah Faisal berpendapat sebaiknya pengambilan sampel dan sumber data atau informan didalam penelitian, memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) Mereka yang terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti. 2) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, yang di dapat dari catatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian mengenai “Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Dikelas B3 PPAUDIT Lukmanul Hakim” dapat dikatakan cukup terlibat. Keterlibatan orangtua memegang peranan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, baik secara akademik maupun sosial. Dapat dilihat melalui keenam indikator saling berkaitan dan membentuk sistem dukungan yang komprehensif bagi anak. Semakin tinggi keterlibatan orang tua berbagai aspek ini, semakin besar pula dampaknya terhadap keberhasilan belajar anak baik disekolah maupun di rumah.

1. Keterlibatan Oarang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas B3 PPAUDIT Lukmanul Hakim

Dari hasil penelitian keterlibatan orang tua dapat dilihat dari Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam Teori yang dikemukakan oleh Epstein dalam diadha kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang tua disekolah yaitu parenting education, komunikasi, volunteer (relawan), pembelajaran di rumah, membuat Keputusan, bekerjasama dengan komunitas masyarakat.

a. Parenting (education)

Kegiatan parenting ini merujuk pada kemampuan dan peran orang tua dalam mendidik anak dan mendukung perkembangan anak disekolah. Menurut Morrison dalam Rovina Depe, menjelaskan bahwa cara untuk melakukan pengasuhan dan pendidikan bagi anak, program pelatihan bagi orangtua untuk menjadi pendamping kelas anak, dan pendukung aktivitas belajar merupakan beberapa bentuk kegiatan parenting. Dengan adanya parenting, sekolah mengharapkan agar orangtua menyadari kemampuan anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari catatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara diketahui bahwa disekolah PPAUIDT Lukmanul Hakim, terdapat kegiatan seperti kegiatan seminar parenting, pasesday, ta'lim orang tua, dan pertemuan rapat yang melibatkan orang tua. yang tentunya sudah disusun atau dijadwalkan oleh pihak sekolah. walaupun sebagai peserta, diketahui bahwa orang tua umumnya aktif menghadiri kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, yang menunjukkan adanya kesadaran untuk mendukung pendidikan anak melalui partisipasi hadir dalam program sekolah.

Diketahui guru disekolah memberikan ruang yang cukup bagi orang tua untuk terlibat dan partisipasi antusias untuk hadir dalam kegiatan sekolah seperti dalam kegiatan parenting/seminar, sekolah mendatangkan narasumber dari luar sekolah, yang dimana orang tua terlibat hanya sebagai peserta, agar orang tua bisa fokus mendengarkan materi. dan orang tua bisa menyampaikan pendapat, berbagi pengalamannya. Jadi, walaupun di kegiatan tersebut peran utama mereka sebagai peserta, namun keterlibatan aktif tetap guru dorong. Hal ini selaras dengan Morrison yang menjelaskan bahwa “cara untuk melakukan pengasuhan dan pendidikan bagi anak, program pelatihan Bagi orang tua untuk menjadi pendamping kelas anak, dan pendukung aktivitas belajar merupakan beberapa bentuk kegiatan parenting.

Hal tersebut dikuatkan apa yang diungkapkan Menurut Menurut Wong dalam Dwi Hardiyanti, Keterlibatan orang tua adalah sejauh mana orang tua tertarik, mengetahui tentang, dan mau berperan aktif dalam kegiatan sehari-hari anak-anaknya.

Sebagaimana apa yang diungkapkan Teori Menurut Mulia dalam Ratna Anjani, Partisipasi orang tua tidak hanya memungkinkan anak berkembang dalam satu aspek saja, namun juga memungkinkan anak berkembang dalam banyak aspek. Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan prestasi akademik anak, dan waktu anak bersama orang tua dapat menumbuhkan perilaku positif. Keterlibatan orang tua tidak hanya membawa dampak baik bagi anak, namun juga bagi orang tua dan guru. Bagi orang tua, partisipasi mereka dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan diri dalam membesarkan anak serta membuat mereka semakin tertarik dengan pendidikan anaknya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Morison keterlibatan orang tua merupakan suatu proses dimana orang tua menggunakan segala kemampuan mereka guna mereka sendiri, anak-anaknya dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Orang tua anak dan program sekolahnya semuanya merupakan bagian dari semua proses. Adanya keterlibatan orang tua dalam belajar akan semakin tinggi mempunyai arti bahwa para guru mendapatkan kesempatan membangkitkan kebersamaan dengan orang tua dalam membantu perkembangan pendidikan anak. anak akan senang bila orang tuanya memperhatikan pendidikannya. Anak juga akan semakin giat belajarnya. Semakin besar keterlibatan orang tua terhadap perkembangan dalam pendidikannya, semakin besar pula kesempatan anak menjadi teladan dalam prestasinya. Selain itu munirah berpendapat bahwa Pentingnya hubungan positif antara orang tua dan guru sangatlah vital dalam mendukung perkembangan anak. Kolaborasi yang baik antara kedua belah pihak dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pendidikan dan perkembangan sosial anak. Ketika orang tua dan guru saling mendukung, anak merasa didukung secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupannya, baik di sekolah maupun di rumah.

b. Komunikasi

Terjalinya hubungan informasi yang efektif antara guru dan orang tua mengenai perkembangan, kebutuhan, dan prestasi anak disekolah. Hal ini sesuai dengan teori menurut Coleman yang menyatakan bahwa salah satu manfaat bagi orangtua dengan adanya kerjasama dengan pihak sekolah adalah memberikan informasi pada orangtua tentang perkembangan anak selama di kelas yang berguna bagi orangtua untuk memberikan tindak lanjut ketika di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari catatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara disekolah PPAUDIT Lukmanul Hakim diketahui bahwa komunikasi antara guru dan orang tua Orang tua cukup aktif dalam membangun komunikasi dengan guru, baik secara langsung maupun melalui grup kelas. Ketika berkomunikasi langsung pada saat mengantar/jemput anak orang tua bisa memanfaatkan waktu untuk berbincang langsung dengan guru. Ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki kepedulian terhadap perkembangan anak, dan berusaha menjaga hubungan baik dengan guru. Walaupun terbatas oleh waktu, komunikasi langsung ini membangun kedekatan antara orang tua dan

pihak sekolah. Melalui grup kelas memberikan kemudahan bagi orang tua dalam menerima informasi secara cepat dari guru disekolah.

Sebagaimana dikuatkan dengan teori Menurut Saesti Winahyu Prabhawani, Komunikasi merupakan bentuk yang efektif dari sekolah ke rumah dan rumah ke sekolah untuk memberitahukan tentang program sekolah dan kemajuan perkembangan anak. Komunikasi dilakukan guna bertukar informasi antara sekolah dan orang tua. Selain itu Munirah berpendapat bahwa Orang tua perlu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Melalui hubungan yang positif, orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk mendukung perkembangan akademik dan sosial anak. Pertemuan rutin antara orang tua dan guru akan membantu orang tua untuk mengetahui kemajuan pendidikan anak dan memberikan masukan yang bermanfaat.

Menurut teori Rovina Depe, Komunikasi formal dilakukan oleh pihak lembaga TK melalui surat, buku penghubung, dan pertemuan orang tua. Salah satu media komunikasi dalam bentuk tulisan adalah surat. Surat adalah sarana untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak yang satu ke pihak yang lain. Informasi itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, sikap, dan lain-lain. Dengan kata lain, surat merupakan alat komunikasi yang berbentuk tulisan yang digunakan untuk berbagai keperluan. Surat ini digunakan untuk mengundang orang tua bila ada hal-hal yang penting terutama pada acara-cara resmi sekolah. Jika informasi dari sekolah memerlukan kerincian dari guru kelas, maka dapat menggunakan buku penghubung yang dibagikan setiap hari pada anak. Buku penghubung bisa dijadikan alat monitoring orang tua yang disediakan oleh sekolah untuk memonitoring atau memantau anak-anaknya selama proses pembelajaran di sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku penghubung adalah sebuah buku sebagai sarana atau media komunikasi guru dan orang tua untuk mengetahui perkembangan anak disekolah.

Hal ini senada dengan pendapat Slamet Suyanto yang menjelaskan bahwa waktu yang dihabiskan anak di sekolah jauh lebih sedikit dibanding waktu anak di rumah. Oleh karena itu apa yang dipelajari di sekolah hendaknya diteruskan dirumah sehingga hasilnya lebih baik.

Menurut Rovina mengatakan bahwa adapun fungsi buku penghubung dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik antara lain sebagai alat komunikasi antara guru dan orang tua, sebagai alat pembentukan sikap, serta memacu anak untuk disiplin dan sebagai alat kontrol. Buku penghubung berisi tentang rutinitas anak di kelas, kegiatan inti hari ini, pengumuman dari sekolah, kegiatan anak di rumah yang disampaikan oleh orang tua, dan pesan dari orang tua untuk guru kelas. Selain surat menyurat ada juga pertemuan secara langsung yaitu pertemuan orangtua. Tujuannya untuk menyampaikan berbagai informasi dari sekolah ke orangtua, keluhan orangtua dan guru, dan pendekatan dari pihak sekolah ke orang tua.

c. Volunteer (relawan)

Adanya komunikasi yang lancar dengan guru disekolah akan membangun hubungan yang baik. Dan kesadaran bersama tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari catatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara disekolah PPAUDIT Lukmanul Hakim diketahui bahwa orang tua memiliki kesadaran dan komitmen untuk mendukung dan berpartisipasi hadir kegiatan sekolah. Dan ternyata salah satu kegiatan yang sering digunakan pada saat kegiatan parent day, orang tua dilibatkan langsung sebagai narasumber (contoh) untuk menjelaskan tentang profesinya dan sebagainya dan dilaksanakan setiap moment atw sesuai topik pada hari itu dan dijadwalkan oleh pihak sekolah. Hal ini memberikan dampak positif, baik bagi perkembangan anak maupun bagi hubungan komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah.

Dengan demikian dapat diketahui pihak guru tetap mengaja hubungan komunikasi baik antara orang tua yang menjadi lebih harmonis dan terbuka, sehingga tercipta kerja sama dalam mendukung proses pendidikan anak, partisipasi aktif orang tua tidak hanya memperkuat peran mereka dalam pendidikan anak, tetapi juga meningkatkan efektivitas kerja sama antara rumah dan sekolah.

Menurut Jeynes merupakan kehadiran orang tua di sekolah termasuk dalam proses belajar yang diikuti anak, sehingga orang tua juga turut mengalami apa yang dialami oleh anak mereka dalam proses pendidikan yang diikutinya. Disamping itu Hawes & Jesney mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dapat diartikan sebagai partisipasi orang tua terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya.

Hal tersebut selaras dengan teori Coleman yang menyatakan bahwa pekerjaan guru akan menjadi lebih mudah ketika ada keterlibatan dari orangtua untuk mendukung pembelajaran kelas, program, dan kegiatan yang ada di sekolah.

d. Pembelajaran Di rumah

Peran aktif orang tua dalam mendampingi, memfasilitasi, dan memotivasi anak untuk belajar di rumah. seperti membantu anak belajar. Hal tersebut seperti yang dikatakan Muliana T dan Sunanto L(2024) dalam penelitiannya kegiatan belajar anak yang di laksanakan di rumah di sesuaikan dengan kebutuhan anak, selain itu peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran yang di laksanakan di rumah juga sangat penting, namun yang perlu di ingat adalah peran orang tua di rumah bukan untuk menggantikan semua peran guru di sekolah, orang tua hanya menjadi pendamping untuk anak-anak dalam menyampaikan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tugas yang telah di berikan oleh guru di sekolah. Oleh karenanya orangtua di tuntut untuk bersikap lebih sabar dalam membimbing serta mengarahkan anak sebagaimana tugas guru di sekolah sehingga bisa saling melengkapi dan membantu memecahkan masalah atau kesulitan yang di hadapi oleh anak-anak selama kegiatan belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari catatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara disekolah PPAUDIT Lukmanul Hakim diketahui bahwa Pembelajaran di rumah dengan adanya buku penghubung menjadi salah satu bentuk komunikasi terbuka yang efektif antara guru dan orang tua. dengan ini membantu meningkatkan keterlibatan orang tua, memperkuat hubungan kerja sama orang tua dan guru disekolah serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi anak.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Slamet Suyanto yang menyatakan bahwa buku penghubung digunakan untuk memberi tahu orang tua apa yang sedang dipelajari anak di sekolah. Sekolah dapat

menyediakan berbagai informasi untuk orang tua tentang bagaimana membantu anak belajar di rumah sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah sehingga ada keberlanjutan proses belajar dari sekolah ke rumah. Orang tua dapat mendampingi, memantau dan membimbing anak di rumah yang berhubungan dengan tugas di sekolah. Sekolah dapat menawarkan buku dan materi bagi orang tua untuk dipergunakan membantu anak dalam proses belajarnya.

Seperti yang diungkapkan Qomaruddin bahwa jika orang tua memberikan fasilitas belajar yang memadai sesuai dengan kebutuhan anak dalam aktivitas belajarnya, baik yang berkenaan dengan perabot belajar ataupun peralatan tulis/baca maka hal ini merupakan bantuan yang besar bagi anak untuk lebih giat dalam belajar.

e. Membuat Keputusan

Keterlibatan orang tua dalam membuat keputusan adalah partisipasi aktif orang tua dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi program yang terkait dengan pendidikan anak di sekolah. Ini bukan hanya tentang hadir di rapat, tapi juga memberi suara, ide, dalam mengembangkan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari catatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara disekolah PPAUDIT Lukmanul Hakim diketahui bahwa dalam pengambilan keputusan bisa dilihat dari pertemuan orang tua dan guru salah satunya pada rapat komite sekolah menjadi salah satu bentuk nyata komunikasi terbuka dan kerja sama antara sekolah dan orang tua. yang dimana orang tua diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan adalah salah satu cara orang tua untuk menunjukkan bahwa mereka terlibat dalam institusi pendidikan tempat anak-anak mereka bersekolah. Orang tua sebagai kelompok aktivis yang bebas untuk memantau sekolah dan bekerja untuk peningkatan kualitas sekolah dan terlibat dalam perencanaan kurikulum untuk membantu mereka belajar memahami hal yang mendasari program yang berkualitas sehingga lebih mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut.

f. Bekerjasama dengan Komunitas Masyarakat

Adanya hubungan yang baik antara guru dan orang tua akan menciptakan kerja sama yang baik. Dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak dengan adanya hubungan yang harmonis dan komunikasi terbuka mendukung pendidikan anak disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari catatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara disekolah PPAUDIT Lukmanul Hakim diketahui bahwa kerja sama antara orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak. dengan hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif memberikan kesempatan bagi orang tua untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak, sementara sekolah juga dapat dukungan dari orang tua yang berpartisipasi hadir pada kegiatan disekolah.

Dengan kerja sama yang baik antara orang tua dan guru berperan penting terhadap terciptanya suasana belajar yang positif serta mendukung perkembangan anak dalam mencapai potensi terbaiknya, baik secara akademis maupun dalam aspek sosial dan emosional. Sebagaimana yang dikemukakan Darvis bahwa keterlibatan orang tua adalah sebuah partisipasi mental yang disertai dengan kontribusi dan tanggung jawab.

Selain itu Menurut Eisenberg, keterlibatan orang tua adalah peran yang dimainkan oleh orang tua sebagai bentuk penguasaan terhadap kehidupan mereka dengan mengikut sertakan dirinya pada perkembangan kehidupan anaknya. Keterlibatan orangtua merupakan peran yang dilakukan orang tua sebagai bentuk usaha terhadap kehidupan si kecil dengan ikut serta dalam tumbuh kembang anaknya.

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan yang menghubungkan orang tua, guru, murid dan masyarakat dimana mereka merencanakan secara bersama-sama kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah, seperti dalam layanan kesehatan, kelompok budaya, rekreasi, dan kegiatan lainnya yang memerlukan kontribusi masyarakat atau juga sebaliknya.

2. Dampak Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Dikelas B3 PPAUDIT Lukmanul Hakim

Berikut hasil penelitian bahwa dampak keterlibatan orang tua memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. adapun dilihat dari partisipasi kehadiran di kegiatan sekolah lebih terjaga, menjaga hubungan baik yang saling percaya dan kerjasama antara sekolah ke rumah. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa indikator yaitu: parenting education, komunikasi, volunteer (relawan), pembelajaran dirumah, membuat Keputusan, bekerjasama dengan komunitas masyarakat.

a. Parenting (education)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari orang tua hadir sebagai peserta dikegiatan-kegiatan seperti seminar parenting, parent day, ta'lim orang tua, memberikan dampak positif karena orang tua telah berpartisipasi hadir dikegiatan yang diselenggarakan sekolah dengan kehadiran orang tua bisa mengetahui secara langsung apa isi dari pertemuan kegiatan sekolah dan memberikan kepedulian terkait pendidikan anak serta dukungan terhadap program sekolah.

Kegiatan pelibatan orang tuasangat penting dilakukan oleh satuan PAUD. Seperti yang dikatakan Epstein dalam Sri Rahayuningsih, bahwa kegiatanparenting yang dilakukan oleh satuan pendidikan dilakukan melalui pertemuan dan diskusiuntuk menyampaikan informasi dan pengetahuan pada orang tua. Senada dengan pendapat Van der Werf, Creemers, dan Guldemond bahwa denganmeningkatkan program keterlibatan orang tua akan dapat meningkatkan prestasi anak disekolah.

Senada dengan Kajian Afni & Jumahir dalam Muthia Ambar Wulan yang diterbitkan dalam jurnal "KeterlibatanOrang Tuadalam Proses Pendidikan Anak dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar"Menemukanbahwa keterlibatan orang tua dalamproses pendidikan anak memberikandampak positif terhadap keberhasilan belajar.Penelitian ini menemukan bahwa ketika orang tuaterlibat secara mendalam dalam proses pendidikananaknya, maka motivasi belajaranaknya meningkat,keterampilan belajar anaknya meningkat, danhasil belajar anaknyameningkat.

Diketahui bahwa dari kegiatan tersebut memberikan dampak yang baik bagi orang tua itu sendiri, anak dan bagi pihak sekolah yang dimana dampak dari orang tua adanya tanggung jawab dan kepedulian serta mendukung pendidikan anak. dengan adanya keterlibatan orang tua memperkuat kerja sama belajar dari sekolah ke rumah untuk mendukung perkembangan dan kesuksesan anak. senada dengan apa yang dikemukakan oleh Rovina Depe, adanya faktor pendukung pelibatan orang tua di sekolah adalah orang tua memiliki kesadaran dan kepedulian pada perkembangan dan pendidikan anak dan keberhasilan sekolah dalam menciptakan suasana nyaman bagi orang tua. Kesadaran yang dimiliki orang tua pada pendidikan dan perkembangan anak membuat orang tua mengusahakan banyak hal demi kelancaran pendidikan dan perkembangan anak.

Upaya yang dilakukan sekolah guna melibatkan orang tua adalah melalui komunikasi aktif, mencari waktu dan menciptakan lingkungan yang ramah. Komunikasi yang terjalin rutin yakni berupa pemberitahuan. Pemberitahuan rutin dilakukan oleh sekolah baik secara langsung maupun tak langsung.

Jadi yang dapat dilakukan pihak sekolah selanjutnya yakni menciptakan lingkungan yang ramah dengan menerapkan senyum, sapa, salam dan hangat pada orang tua maupun tamu yang datang. Hal tersebut memberikan kenyamanan pada orang tua untuk terlibat. Orang tua juga mengakui bahwa tidak ada jarak antara orang tua dengan pihak sekolah karena komunikasi yang lancar dari pihak sekolah mampu memberikan kenyamanan. Sepadan dengan pernyataan tersebut, Halgaunset dalam Ayu Asmah, mengungkapkan bahwa lingkungan yang ramah akan menumbuhkan rasa diterima dan dihargai pada diri orang tua. Hal tersebut merupakan dasar untuk meningkatkan pelibatan orang tua di sekolah.

b. Komunikasi

Memberikan dampak anak lebih termotivasi untuk bersikap tanggung jawab karena menyadari adanya komunikasi yang terjalin antara orang tua dan guru. Mereka merasa diawasi, tapi juga didukung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan terjalinnya komunikasi memberikan dampak baik bagi orang tua anak dan guru, terjalin kerja sama dalam mendidik anak dan mendukung pendidikan anak serta dengan meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan.

Menurut Yuliasari, dkk menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah berhasil karena komunikasi proaktif yang dilakukan oleh sekolah kepada orang tua melalui media seperti surat menyurat, grup aplikasi Whatsapp, telepon, serta menciptakan lingkungan yang nyaman.

Komunikasi adalah bentuk penyampaian informasi baik dari guru maupun orang tua dalam menyampaikan maksud dan tujuan untuk mendidik anak. Komunikasi dibutuhkan antara orang tua dan guru. agar terciptanya hubungan yang positif. Menurut Epstein dan Annisa Putri Noerviana, keterlibatan orang tua dalam komunikasi dua arah antara rumah dan sekolah merupakan salah satu jenis komunikasi. Guru dan orang tua diharapkan untuk terlibat dalam diskusi mengenai program sekolah, pendidikan anak, pertumbuhan, dan kesehatan pribadi untuk meningkatkan kolaborasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang anak-anak mereka. Anak-anak dapat memperoleh pemahaman bahwa kolaborasi ini dimaksudkan untuk memberikan pendidikan yang lebih baik bagi mereka. Konferensi pertemuan,

percakapan telepon, korespondensi dengan buku atau lembar balasan, pengambilan rapor, email, situs web, papanbuletin, permainan untuk anak-anak saat di rumah, dan kotak saran untuk sekolah adalah beberapa contoh metode komunikasi yang digunakan.

c. Volunteer (relawan)

Meningkatkan hubungan antara orang tua, guru, dan siswa, memperkuat rasa kepedulian terhadap pendidikan, serta memberi contoh positif tentang partisipasi dan tanggung jawab sosial kepada anak. Menurut Jeynes merupakan kehadiran orang tua di sekolah termasuk dalam proses belajar yang diikuti anak, sehingga orang tua juga turut mengalami apa yang dialami oleh anak mereka dalam proses pendidikan yang diikutinya. Disamping itu Hawes & Jesney mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dapat diartikan sebagai partisipasi orang tua terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam kegiatan volunteer ini yang sering digunakan pada kegiatan parent day yang tentunya sudah disusun dan dijadwalkan oleh pihak sekolah dan orang tua terlibat aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak, membantu membangun kedekatan serta hubungan yang baik dengan guru di sekolah. Dengan adanya kegiatan sukarelawan yang dilakukan orang tua akan menciptakan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, sehingga akan mempermudah kegiatan belajar anak. Hal ini sejalan menurut pendapat Putri yang mengatakan bahwa antusiasme orang tua dalam pelaksanaan kegiatan relawan juga merupakan faktor pendukung dalam pendidikan anak.

Orang tua yang memiliki kesadaran pada pendidikan dan perkembangan anak akan mengusahakan banyak hal demi kelancaran pendidikan dan perkembangan. Keterlibatan orang tua dalam bentuk kesukarelaan dapat berupa pemberian dukungan dan bantuan dalam kegiatan sekolah, menurut Eipstein. Dalam Annisa Putri Noerviana, Tugas-tugas yang dilakukan dapat dimodifikasi agar sesuai dengan kemampuan orang tua. Salah satu cara untuk mendukung para guru dalam pekerjaan mereka adalah dengan membantu mereka di kelas, berpartisipasi dalam drama sekolah atau pameran seni, membantu tugas-tugas yang membutuhkan keterampilan motorik halus, menghadiri perayaan sekolah, dan mengantar anak dalam karyawisata.

d. Pembelajaran di rumah

Anak menjadi lebih fokus, termotivasi, dan memiliki kebiasaan belajar yang baik. Membantu orang tua mendeteksi kesulitan belajar lebih awal, serta membentuk anak menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Menurut White & Coleman dalam Manan La Jetim mendefinisikan bahwa keterlibatan orang tua sebagai aktivitas yang dilakukan orang tua dan guru baik di sekolah maupun di rumah sebagai cara mereka bekerjasama untuk mendukung pendidikan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dimana terdapat yang sering digunakan sarana komunikasi seperti buku penghubung, memberikan dampak positif yang dimana adanya buku penghubung ini orang tua terlibat aktif dalam mendampingi proses belajar anak. Melalui buku penghubung sudah menjadi sarana rutin bagi guru dan orang tua untuk bertukar informasi mengenai perkembangan anak.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Slamet Suyanto yang menyatakan bahwa buku penghubung digunakan untuk memberi tahu orang tua apa yang sedang dipelajari anak di sekolah. Jadi sarana komunikasi seperti buku penghubung ini membantu orang tua memantau perkembangan anak disekolah.

e. Membuat Keputusan

Meningkatkan kualitas kebijakan sekolah, memperkuat partisipasi orang tua, serta menciptakan keputusan yang lebih transparan, adil, dan sesuai kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dari ketahu bahwa dari pertemuan rapat yang diselenggarakan pihak sekolah pada rapat komite tentunya orang tua dilibatkan. dengan kehadiran orang tua tentunya sangat penting karna membahas laporan terkait pendidikan anak. hal ini memudahkan orang tua berkomunikasi langsung dan bekerjasama yang lebih baik dengan pihak sekolah

Menurut Hornby dalam Diandh, menuliskan bahwa keterlibatan orangtua akan memberikan manfaat seperti meningkatkan kehadiran anak di sekolah, sikap dan perilaku, dan meningkatkan prestasi dan kepribadian mereka. Orangtua juga akan mendapat keuntungan tersendiri dari keterlibatan orangtua diantaranya kepercayaan diri dan kepuasan dalam mengasuh anak. Pihak lain yang juga akan merasakan manfaat dari keterlibatan orangtua yaitu guru atau sekolah tempat anak belajar, manfaat yang dapat diperoleh tersebut adalah akan terwujudnya suasana sekolah yang lebih baik, perbaikan pada perilaku dan sikap guru serta memperbaiki hubungan antara orang tua dan guru.

Sheldon (Erlendsdóttir,) dalam Saesti Winahyu Prabhawan, menjelaskan bahwa pelibatan orang tua di sekolah akan membantu meningkatkan kehadiran anak dengan cara sekolah selalu menginformasikan tidak hadirannya, sehingga membantu orang tua memantau dan mengawasi perilaku anak.

f. Bekerjasama dengan Komunitas Masyarakat

Meningkatkan dukungan sosial dan sumber daya untuk sekolah, memperkuat hubungan antara sekolah dan lingkungan sekitar, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi anak.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat diketahui dampak positif bagi kedua belah pihak. Orang tua merasa terlibat dalam pendidikan anak, sementara sekolah mendapatkan dukungan tambahan dalam pelaksanaan kegiatan. Kerja sama ini juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung tumbuh kembang bagi perkembangan anak.

Menurut Diadha mengungkapkan bahwa pandangan orangtua mempengaruhi dalam keaktifan orangtua di sekolah. Pandangan orangtua dalam hal ini adalah keyakinan orangtua tentang pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan teori Coleman dalam Rovina Depe, yang menyatakan bahwa salah satu manfaat bagi orangtua dengan adanya kerjasama dengan pihak sekolah adalah memberikan informasi pada orangtua tentang perkembangan anak selama di kelas yang berguna bagi orangtua untuk memberikan tindak lanjut ketika di rumah. Adanya kerjasama yang terjalin antara orang tua dapat menunjukkan keterlibatan aktif baik melalui komunikasi dengan guru maupun

terlibat di kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, untuk mendukung tumbuh kembang pendidikan anak.

Dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari segi Bentuk Keterlibatan orang tua, dan segi Komunikasinya. Keterlibatan orang tua dari segi bentuk keterlibatannya dapat dilihat dari diri orang tua yang terlibat dalam kegiatan seminar parenting, parent day, dan ta'lim orang tua. serta pertemuan rapat orang tua yang tentunya sudah disusun dan dijadwalkan oleh pihak sekolah. keterlibatan orang tua di sekolah menunjukkan partisipasi aktif hadir di kegiatan sekolah. di mana peran utama orang tua sebagai peserta tetap didukung secara aktif oleh guru. Sedangkan dari segi Komunikasi itu sering dilakukan secara dua arah baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Melalui pada saat mengantar jemput anak, mengikuti kegiatan sekolah, pertemuan, rapat orang tua guru, itu bagian dari komunikasi secara langsung, Melalui surat, grup kelas, buku penghubung, itu termasuk komunikasi secara tidak langsung. Dengan ini Komunikasi yang sering digunakan oleh guru dan orang tua, Menjalin kerja sama berkelanjutan dengan orang tua melalui berbagai kegiatan, guna memperkuat peran bersama dalam mendidik anak.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran keterlibatan dalam proses pembelajaran anak PPAUDIT Lukmanul Hakim memberikan dampak yang baik dengan adanya kerja sama yang baik dan komunikasi yang baik orang tua dan guru lebih memahami perkembangan dan kebutuhan anak serta dapat meningkatkan keberhasilan belajar anak. Hal ini berkaitan dengan pendapat Zulparis-Mubarak dalam Muthia mengatakan bahwa Keterlibatan ini sangat membantu dalam meningkatkan motivasi dan keinginan belajar siswa, yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan kinerja belajar anak.

Menurut Mulyani, telah menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara positif mempengaruhi prestasi belajar anak di PAUD. Anak-anak yang memiliki dukungan dan bimbingan dari orang tua cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam belajar. Mereka juga memiliki motivasi yang lebih besar untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di sekolah. Ketika orang tua secara aktif terlibat dalam pendidikan anak, mereka dapat memberikan bantuan dan dukungan yang diperlukan untuk memahami materi pembelajaran, mengatasi kesulitan belajar, perkembangan yang baik dan mencapai kemajuan akademis yang lebih baik.

Senada dengan apa yang dikemukakan oleh Fujiwara, bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pendidikan anak usia dini, Kasih sayang orangtua, bimbingan, komunikasi hangat menjadi lebih efektif dalam pendidikan anak usia dini, anak lebih terkontrol, memiliki rasa empati, motivasi belajar yang tinggi dan kurangnya tingkat depresi anak dalam proses pembelajaran di rumah. Dengan ini memberikan dukungan kepada anak, orang tua memiliki peranan penting. Orang tua membangun kerjasama dengan pihak sekolah dan bertanggung jawab bersama untuk kesuksesan anak di sekolah.

Jadi Keterlibatan orang tua di sekolah menunjukkan partisipasi yang aktif dan positif dalam mendukung pendidikan anak, baik melalui kehadiran dalam kegiatan sekolah, komunikasi yang terjalin dengan guru, maupun keterlibatan dalam pembelajaran di rumah. Guru memberikan ruang bagi orang tua untuk berpartisipasi, dalam kegiatan yang melibatkan orang tua, di mana peran utama orang tua sebagai

peserta tetap didukung secara aktif oleh guru. dengan kerja sama yang kuat antara orang tua dan guru, melalui komunikasi yang efektif dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi tumbuh kembang anak secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas B3 PPAUDIT Lukmanul Hakim” maka dapat disimpulkan bahwa Dari hasil penelitian dan analisis data diperoleh penelitian bahwa bentuk keterlibatan orang tua disekolah dapat dilihat dari kegiatan parenting, komunikasi, volunteer (relawan), pembelajaran dirumah, membuat keputusan dan bekerjasama dengan komunitas masyarakat. Dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari segi Bentuk Keterlibatan orang tua, dan segi Komunikasinya.

1. Segi bentuk keterlibatannya dapat dilihat dari kegiatan parenting, volunteer, membuat keputusan dan bekerjasama dengan komunitas masyarakat merupakan bentuk keterlibatan secara langsung, dapat dilihat dari diri orang tua yang terlibat dalam kegiatan seminar parenting, parent day, dan ta’lim orang tua. serta pertemuan rapat orang tua yang tentunya sudah disusun dan dijadwalkan oleh pihak sekolah. keterlibatan orang tua di sekolah menunjukkan partisipasi aktif hadir dikegiatan sekolah. di mana peran utama orang tua sebagai peserta tetap didukung secara aktif oleh guru. Sedangkan dari segi komunikasi dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran dirumah dan komunikasi dilakukan secara dua arah baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Melalui komunikasi secara langsung pada saat mengantar jemput anak, mengikuti kegiatan sekolah, pertemuan, rapat orang tua guru. Melalui komunikasi secara tidak langsung. dengan surat, grup kelas, buku penghubung, itu Dengan ini Komunikasi yang sering digunakan oleh guru dan orang tua untuk mengetahui perkembangan anak disekolah.
2. Keterlibatan orang tua disekolah memberikan dampak yang baik bagi anak. dengan ciptanya kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah, membangun hubungan yang baik dengan guru lebih memahami perkembangan dan kebutuhan anak seta dalam pendidikan anak disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Rahayu Tresna Dewi, “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak,” *Jurnal Golden Age* 2, no. 02 (2018): 66, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1024>.
- Ali Nugraha Dan Yeni Rachmawati, 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anik Lestarinigrum, “Implementasi Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di TKIT RAUDHATUL JANNAH Cilegon Banten” 11, no. 2 (2024):.
- Annisa Putri Noerviana, dkk, “Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD” *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humanio, Volume 3 No 3, (2024)*
- Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, (2006),

Ayu Asmah, dkk, "Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran di Coleman, Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections within Diverse Communities, (2012).

Coleman, Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections within Diverse Communities.

Da Refiani, 'Ahmad Susanto, "Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak, "(Jakarta:Kencana,2015),43 1 9', 2019, .

De Gomes Fransiskus . 2017. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio. *Parental Guidance Service: Kiat Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua Dalam PAUD*. Volume 9, Nomor 1, Edisi Januari.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depe, Akbar, and Asmah, "Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Muslimat Al."

Dkk Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

Dr. H Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar:CV. Syakir Media Press), 2021